

ABSTRAK

PUPU TIARA PRATIWI, 2019. Implementasi Pembiasaan Keberagamaan di Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik (Penelitian di SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Bandung)

Realita yang peneliti temukan di sekolah, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), kurang memperhatikan dalam aspek perilaku keberagamaan, lebih didominasi pada pengajaran aspek kognitif serta kurang memberikan porsi yang cukup dalam mengembangkan spiritualitas dan emosionalitas peserta didik.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengimplementasikan program pembiasaan keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, yang meliputi tujuan yang akan dicapai dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. (2) Pelaksanaan pembiasaan keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, yang meliputi; pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana penunjang, dan orang-orang yang terlibat. (3) Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, yang berkaitan pada pendidik, peserta didik dan orang tua. (4) Hasil pembiasaan dari program keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, sebagai manfaat bagi peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam melakukan pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan dan melukiskan data yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata yang dipisah-pisah menurut kategori data penelitian untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan, bahwa: (1) Program pembiasaan keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, yang meliputi: salat duha, pembacaan asmaul husna, membacakan doa sebelum dan setelah pembelajaran, salat dzuhur berjama'ah, tadarusan, kultum dan mengadakan bakti sosial atau adanya penyembelihan hewan kurban di hari raya id adha sampai hari tasyrik. (2) Pelaksanaan pembiasaan keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, yakni peran atau bimbingan dari seluruh pemangku di sekolah khususnya pembina keberagamaan (3) Faktor pendukung pembiasaan keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik yaitu: adanya kesadaran peserta didik, lengkapnya sarana dan prasarana keberagamaan, dan dukungan penuh dari pihak sekolah. Faktor penghambatnya yaitu: ketika program pembiasaan keberagamaan dilaksanakan, terkadang adanya *miss communication* dari pendidik ataupun dari peserta didik. (4) Hasil pembiasaan dari program keberagamaan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik melalui pembiasaan keberagamaan di sekolah telah efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. Dilihat dari peserta didik yang mampu mengelola emosi diri dan mampu membina hubungan baik dengan orang lain.